

Representasi Makna Emoji dalam Komunikasi Digital: Kajian Semantik dan Semiotik pada Interaksi Media Sosial

(Halo, sepertinya Anda harus mengcopy dokumen ini dan menuliskan naskah Anda di *drive* Anda pribadi. Hal ini karena template ini milik bersama menjadi contoh).

Authors' Name without title WA

¹ Authors' Affiliation, Coun

1

Abstract

Abstract contains a brief description of the problem and research objectives, methods used, and the results of research. Abstract must reflect the content of the article and should be focusing primarily on the research results. Abstract must be written in a single paragraph in English max 300 words. Keywords need to be included to describe the realm of the issues, and the terms underlying the conduct of research. Keywords can be either single words or combinations of words (phrases). The number of keywords normally between 3 – 5 words. The keywords are required for computerization. Research and abstract title search made easy with these keywords.

Keywords: *keyword 1, keyword 2, keyword 3*

Abstrak

Kata Kunci

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa transformasi besar dalam pola komunikasi manusia. Media sosial, sebagai salah satu produk utama era digital, tidak hanya berfungsi sebagai sarana berbagi informasi dan hiburan, tetapi juga menjadi ruang sosial yang aktif dalam membentuk bahasa, simbol, dan makna baru. Generasi muda (khususnya remaja) memanfaatkan media sosial sebagai sarana ekspresi diri yang bebas dan kreatif. Dalam konteks ini, emoji hadir sebagai salah satu bentuk tanda visual yang paling menonjol dalam komunikasi digital.

Emoji yang berasal dari bahasa Jepang yang berarti "gambar" (e) dan "karakter" (moji), telah berkembang dari sekadar simbol sederhana menjadi bagian integral dari komunikasi digital global (Sulianta, 2024). Penelitian oleh Danesi (2016) mengungkapkan bahwa emoji sering digunakan sebagai pengganti komunikasi non-verbal dalam interaksi tatap muka, seperti ekspresi wajah dan gestur. Emoji bukan sekadar pelengkap pesan, melainkan simbol yang sarat makna dan berfungsi sebagai alat ekspresi emosional dan mendukung konteks pembicaraan. Kehadiran emoji memungkinkan pengguna untuk menyampaikan nuansa perasaan dan sikap yang sulit direpresentasikan hanya melalui teks. Fenomena ini menunjukkan bahwa

komunikasi digital tidak lagi terbatas pada bahasa verbal, tetapi juga melibatkan sistem tanda nonverbal yang kompleks.

Fenomena penggunaan emoji tidak hanya dapat dipahami sebagai tren komunikasi digital, tetapi juga sebagai objek kajian linguistik, khususnya dalam ranah semantik dan semiotik yang menelaah tanda, lambang, serta makna yang terkandung di dalamnya. Tarigan (dalam Dia & Rosydah (2021:3509) mengemukakan bahwa semantik menelaah lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna, hubungan makna yang satu dengan yang lain, dan pengaruhnya terhadap manusia dan masyarakat. Menurut Ferdinand de Saussure (1966) (Nurpadilla, 2024:1) mengemukakan semantik yaitu yang terdiri dari (1) komponen yang mengartikan, yang berwujud bentuk-bentuk bunyi bahasa dan (2) komponen yang diartikan atau makna dari komponen yang pertama itu. Kedua komponen ini adalah merupakan tanda atau lambang, sedangkan yang ditandai atau yang dilambanginya adalah sesuatu yang berbeda diluar bahasa yang lazim disebut referen atau hal yang ditunjuk.

Semiotika adalah cabang ilmu yang berfokus pada hubungan antar tanda-tanda yang bertujuan untuk memberikan makna kepada sebuah teks. Dalam konteks ini, semiotika sebagai cabang ilmu yang mempelajari tanda dan makna, menjadi semakin relevan dan penting dalam memahami bagaimana pesan dan informasi dikomunikasikan, diterima, dan ditafsirkan oleh masyarakat.

Dari perspektif semantik, emoji dapat dipandang sebagai unsur yang mengalami proses pemaknaan kontekstual. Makna emoji tidak bersifat tetap, melainkan bergantung pada situasi komunikasi, hubungan antarpartisipan, serta budaya digital yang melingkupinya. Sementara itu, dari perspektif semiotik, emoji merupakan tanda visual yang memiliki relasi dengan objek dan interpretan, sehingga dapat dianalisis bagaimana ia membentuk representasi makna dalam interaksi sosial. Kombinasi kajian semantik dan semiotik memungkinkan analisis yang lebih komprehensif terhadap fungsi dan makna emoji dalam komunikasi digital.

Penggunaan bahasa visual seperti emoji memberikan warna baru dalam komunikasi digital untuk mengekspresikan atau menyampaikan emosi, ide, atau situasi tertentu sesuai dengan konteks komunikasi (Bahri et al., 2022; Iswatiningsih et al., 2024; Nababan et al., 2024). Namun, perubahan cepat dalam dinamika penggunaan emoji menuntut analisis yang kontekstual dan berbasis waktu nyata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi representasi makna emoji dalam komunikasi digital melalui pendekatan semantik dan semiotik, dengan fokus pada media sosial sebagai ruang utama interaksi generasi digital.

Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu linguistik, khususnya semantik dan semiotika, dalam konteks komunikasi digital. Selain itu, penelitian ini juga memiliki implikasi praktis bagi pendidik, orang tua, dan praktisi komunikasi untuk memahami bagaimana emoji digunakan sebagai sarana ekspresi diri remaja, serta bagaimana tanda visual ini memengaruhi kualitas komunikasi di era digital. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif, kreatif, dan kontekstual dalam menghadapi tantangan komunikasi masa kini.

Metode

In general, this section describes how the study was conducted. The subject matter of this sections are: (1) the study design; (2) the sample population or subject of the research; (3) data collection techniques and instrument development; (4) and data analysis techniques. Please use descriptive paragraphs.

You can use these questions as a guideline to write the method: 1) Is the design suitable for answering the question posed? 2) Is there sufficient information present for you to replicate the research? 3) Does the article identify the procedures followed? 4) Are these ordered in a meaningful way? 5) If the methods are new, are they explained in detail? 6) Was the sampling appropriate? 7) Have the equipment and materials been adequately described? 8) Does it clear what type of data was recorded? 9) Have you been precise in describing measurements?

It is important to note that you do not need to use too many formulas or tables unless it is absolutely necessary to be displayed.

Hasil dan Pembahasan

This section is the main part of the article. This is where the author/s should explain in words what he/she discovered in the research. It should be clearly laid out and in a logical sequence. The results of the research presented in this section are the result of a clean process of data analysis such as statistical calculations and testing process or other processes for the achievement of its research. State the findings of the research concisely. If you want to display a table, use the following format.

Table 1. This is the title of your table (**Tabel Menggunakan no border**)

Column 1	Column 2	Column 3
Data 1	Data 4	Data 7
Data 2	Data 5	Data 8
Data 3	Data 6	Data 9
Total	Sum Column 2	Sum Column 3

Interpretation of results should not be included in this section, unless the research required combination of both findings and discussion in one section.

Title of a table should be put above the table, as seen on Table 1, while title of image, picture, or chart should be put below the picture.

This section is also a major part of the research articles and is also usually the longest part of an article. Discussion of the research presented in this section are the result. The process of data analysis such as statistical calculations or other processes for the achievement of its research. Please present the discussion narratively.

If your article presents direct quotations, excerpts from transcripts, or interview, use this format:

Use these questions as guidelines in formulating your synthesis/discussion: Are the claims in this section supported by the results, do they seem reasonable? 2) Have you indicated how the results relate to expectations and to earlier research? 3) Does the article support or contradict previous theories?

Presenting direct quotations, excerpts from transcripts, or interview, in different format and typeface allows readers to easily recognize the body text.

Simpulan

This part consists of two (2) sub-parts: conclusion of the article and suggestions or recommendation from the research. Conclude your article critically and logically based on the research findings. Please be careful in making generalization of the findings. You should also state your research limitation in these parts. Generally, the conclusion should explain how the research has moved the body of scientific knowledge forward.

In suggestion, please describe your recommendation for further studies regarding your research implication.

State the contributing parties or institutions which help your research. It is important to acknowledge those who help you in **funding, research facilities, or meaningful suggestions** in improving your article. If your article has been presented in a seminar or conference, you can also mention the forum in this section.

Daftar Pustaka

You are strongly encouraged to use **at least 10 references** from journal articles.

The references, as well as in-text citation, must be written in **APA** format. Please use reference manager software (**i.e. Mendeley**). Otherwise, you need to make sure that each reference is cited properly in the body text, and vice versa.

The sources cited should at least 80% come from those published in the last 10 years.

The sources cited are primary sources in the forms of journal articles and research reports, including theses and dissertations.

Citations from journal should be at least 80% of the total references cited. Online and traceable sources are preferred. You **must provide valid DOIs** if the articles have DOIs.